



SETIAKY A. KUSUMA/RADAR JOGJA

MASUK MURI: Penyerahan sertifikat dari Muri terhadap UMY yang telah memobilisasi 4.500 mahasiswa barunya bergabung sebagai investor reksa dana di kampus setempat, kemarin (31/8).

4.500 Maba UMY Jadi Investor Reksadana

Dapat Penghargaan dari Muri

JOGJA - Minimnya masyarakat berinvestasi pada reksadana, mengundang keprihatinan civitas aka-

demika UMY. Kemarin (31/8), UMY mengajak 4.500 mahasiswa baru (Maba) untuk bergabung sebagai investor reksadana. Karena menjadi yang pertama dan terbesar di Indonesia, kegiatan ini dicatatkan di Museum Rekor Dunia Indonesia (Muri).

Ketua Panitia Rekor Muri, Iskandar Bukhori Langkah mengatakan, langkah yang diambil tersebut, sebagai bentuk komitmen UMY melakukan edukasi finansial kepada berbagai lapisan masyarakat ■

► Baca 4.500 Maba... Hal 7

Investasi Sudah Menjadi Kebutuhan

■ 4.500 MABA...

Sambungan dari hal 1

Apalagi, situasi ekonomi dalam dan luar negeri sedang lesu.

"Kami ingin meningkatkan kesadaran berinvestasi kepada mahasiswa. Kegiatan ini sekaligus untuk pembelajaran perkuliahan ekonomi pada pasar modal dan investasi syariah," kata Iskandar Bukhori kepada wartawan, kemarin.

Untuk menyukseskan misi tersebut, panitia menggandeng PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (PT MAMI). Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) juga ikut dilibatkan.

Menurut Iskandar, nilai investasi reksadana sebesar Rp 100 ribu per mahasiswa. Investasi ini bagian dari pembentukan kemandirian mahasiswa, terutama pengelolaan keuangan dan investasi. Kelak, usai lulus kuliah dan bekerja, para mahasiswa akan memilih kemana penghasilan mereka akan diinvestasikan.

"Mereka sudah memiliki pemahaman dan pengetahuan investasi, terutama produk

lagi," terang kepala galery investasi UMY ini.

Rektor UMY, Bambang Cipto mengaku bangga keputusan mahasiswa baru UMY yang bersedia menjadi investor reksadana mendapatkan penghargaan dari Muri. Ia berharap, mahasiswa yang telah berinvestasi di reksadana dapat terus berkontribusi dan berperan aktif dalam mensosialisasikan ekonomi syariah kepada masyarakat. "Investasi yang dilakukan para mahasiswa untuk mendukung investasi reksadana syariah di Indonesia," ujar Bambang.

Presiden Direktur PT MAMI, Legowo Kusumonegoro mengatakan, MAMI menerima tawaran UMY dalam penerimaan investor reksadana, karena kegiatan ini bagian dari edukasi finansial sekaligus meningkatkan literasi keuangan pada berbagai lapisan masyarakat.

Menurutnya, apa yang dilakukan mahasiswa dengan berinvestasi ke reksadana, merupakan upaya menyayangi orang tua dan menghargai uang saku yang diberikan orang tuanya. "Masyarakat Indonesia yang mau

persen. Karena itu, kami mengajak mahasiswa dan ibu-ibu untuk berinvestasi pada reksadana," kata Legowo.

Direktur PT BEI, Nicky Hogan mengatakan, di Indonesia ada sebanyak 310 unit galery investasi yang berada di kampus. Namun, sebagian galery tersebut tidak aktif. Keberadaan galery investasi sekadar digunakan untuk menarik minat mahasiswa agar studi di kampus tersebut. "Kami bangga dengan UMY, karena galery investasinya berkembang dan bermanfaat bagi mahasiswa," kata Nicky.

Menurutnya, apa yang dilakukan UMY adalah bagian edukasi investasi kepada masyarakat. Baginya, investasi bukanlah pilihan. Tetapi, sebuah kebutuhan yang harus dilakukan. Hingga Juli lalu, kepemilikan saham di BEI yang dimiliki oleh warga Indonesia hanya sebesar 60 persen. Sisanya 40 persen saham perusahaan yang ada di Indonesia dimiliki warga asing.

"Jika warga Indonesia mau membeli saham, maka IHSG akan menguat. Sehingga eko-